

Pakar Kesehatan Anak, Prof. Mohammad Juffrie Meninggal Dunia

Monday, 22 Agustus 2022 WIB, Oleh: Agung




Universitas Gadjah Mada berduka, salah satu guru besar pakar kesehatan anak, Prof. dr. Mohammad Juffrie, Ph.D., Sp.A(K), meninggal dunia pada hari Minggu (21/8) pukul 20.35 WIB. Almarhum Prof. Mohammad Juffrie, Guru Besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM dimakamkan di pemakaman Sawitsari, Senin (22/8) setelah sebelumnya mendapat penghormatan terakhir dari Keluarga Besar UGM.

Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed.,Sp.OG(K), Ph.D., mewakili keluarga besar UGM menyampaikan rasa duka mendalam kepada keluarga. Almarhum adalah sosok guru, patron keteladanan dan rekan sejawat yang sangat dihormati dan dicintai keluarga besar UGM.

"Pertama-tama, saya mengajak bapak/Ibu hadirin sekalian untuk sejenak menundukan kepala sambil memanjatkan semoga Almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT serta diterima segala amal ibadahnya di dunia dan keluarga yang ditinggalkan senantiasa diberikan kesabaran, ketabahan, dan keikhlasan," ungkapnya saat memimpin upacara pelepasan di Balairung UGM, Senin (22/8).

Sebagai rekan sejawat, Rektor menilai selama berkarya di Universitas Gadjah Mada, Prof. Juffrie dikenal sebagai sosok pribadi yang ramah, sabar, pengayom, dan berjiwa kepemimpinan yang kuat. Almarhum adalah pribadi yang berkarakter karena selain mengemban amanah sebagai dosen dengan tugas Tridarmanya, almarhum Prof. Mohammad Juffrie juga pernah menjabat sebagai Ketua Senat dan Ketua Program Studi Program Doktor FK-KMK UGM.



Rektor mengungkapkan almarhum merupakan Dokter Spesialis Anak Konsultan Gastro-hepatologi dan ahli dalam menangani kasus pada saluran pencernaan dan hati anak. Almarhum melaksanakan pidato pengukuhan pada Rapat Senat Terbuka Universitas pada tanggal 2 Februari 2011 atau kurang lebih 11 tahun yang lalu.

“Dalam disiplin ilmunya almarhum menekuni Bidang Ilmu Kesehatan Anak yang disampaikan dalam pidatonya dengan judul “Eradikasi Dini *Helicobacter pylori* mengubah Epigenetik Keganasan Lambung, suatu tantangan ke depan,” katanya.

Dalam pandangan Rektor, almarhum Prof. dr. Mohammad Juffrie, Ph.D., Sp.A (K) adalah sosok yang tekun dalam mendalami bidang ilmunya. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya ilmiah beliau yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai bentuk keteladanan komitmen almarhum atas tanggung jawab profesi sebagai pendidik, di sela-sela menunaikan tugas sebagai dosen almarhum dalam beberapa tahun terakhir telah menjalani beberapa proses pemulihan kesehatan.

Oleh karena itu, pada momen pelepasan sekaligus penghormatan terakhir ini ia menyampaikan terima kasih mendalam kepada almarhum Prof. Juffrie yang telah menjadi sosok teladan bagi sivitas akademika UGM, khususnya bagi FK-KMK UGM.

“Kini Allah SWT telah mengangkat seluruh rasa sakit beliau dan mengubahnya menjadi berkah amalan dan kedamaian dalam kehidupan kekal di sisi Allah SWT. Semoga segenap amalan ilmu dan karya beliau, *insyaallah* menjadi pembuka jalan bagi pengembangan ilmu pengetahuan masa depan. Akhir kata, marilah kita menghantarkan almarhum Prof. dr. Mohammad Juffrie, Ph.D., Sp.A (K) ke peristirahatan terakhir dengan berdoa semoga Tuhan YME memberikan ampunan atas dosa-dosanya dan melipatgandakan amal ibadahnya serta memberikan tempat yang damai dan paling mulia di sisi Tuhan YME,” imbuhnya.

Penulis : Agung Nugroho

Foto : Firsto

Berita Terkait

- [Belanja Kesehatan Publik Meningkat Empat Kali Lipat](#)
- [Fakultas Kedokteran UGM Berganti Nama Menjadi Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan](#)
- [Pemberian Vaksin Cegah Campak Pada Anak](#)
- [Pola Komunikasi Keluarga Memengaruhi Kesehatan Mental Anak](#)
- [Prof. Parmono Achmad Berpulang](#)